

## BAB II

### DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

#### A. Kondisi Geografis Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah

Sejarah Universitas Muhammadiyah Ponorogo secara embrional Universitas Muhammadiyah Ponorogo berdiri sejak tahun 1960, dengan diawali berdirinya Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Muhammadiyah Ponorogo yang berinduk ke Surakarta. Kemudian berdasarkan SK Menteri Nomor 86 Tanggal 15 Agustus 1978, jurusan dimaksud mendapatkan status diakui.

Pada tahun 1975 menyusul kemudian berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial (S1). Tahun 1978 dibuka lagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Jurusan PMP dan KN (S1) dan Pendidikan Matematika (S1), yang mana keduanya berstatus sebagai cabang dari Universitas Muhammadiyah Malang. Kemudian sejak tahun 1982/1983 yang ditandai dengan keluarnya ketentuan *pasing out* bagi fakultas-fakultas cabang, maka tokoh-tokoh Muhammadiyah Daerah Ponorogo secara mandiri dengan menambah dua fakultas baru yaitu Fakultas Ekonomi dan Fakultas Teknik.

Dengan semangat idealisme yang tinggi dan perjuangan yang tak mengenal rasa lelah, akhirnya keluarlah SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0813/O/1986 tanggal 19 Nopember 1986 yang mengesahkan berdirinya Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan 5 fakultas dan 7 jurusan, yaitu Fakultas Tarbiyah Jurusan Agama Islam (S1), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan PMP & KN (S1) dan Pendidikan Matematika (S1), Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen (S1) dan Jurusan IESP (S1), Fakultas Teknik Jurusan Teknik Mesin (S1).

Selanjutnya pada tahun 1990, berdasarkan peraturan yang ada saat itu, Jurusan Manajemen berhasil menaikkan status dari terdaftar menjadi

diakui. Disusul kemudian pada tahun 1993 Jurusan Pendidikan Agama Islam mendapat status diakui. Pada tahun itu Universitas Muhammadiyah Ponorogo juga berhasil membuka sejumlah jurusan baru yaitu : Ilmu Pemerintahan (S1) di FISIP, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris (S1) di FKIP, Jurusan Akuntansi (D3) di Fakultas Ekonomi dan pada tahun yang sama berdiri Akademi Keperawatan (D3) dibawah naungan Departemen Kesehatan RI. Tiga tahun kemudian, tepatnya pada tahun 1996 dibuka Jurusan Teknik Elektro (S1) di Fakultas Teknik. Kemudian di tahun 1998 juga berhasil dibuka program studi baru yaitu Jurusan Ilmu Komunikasi (D3) di FISIP dan Jurusan Keuangan dan Perbankan (D3) di Fakultas Ekonomi. Pada tahun 2000 Fakultas Tarbiyah membuka program studi baru yaitu AKTA IV dan D-2 PGTKI. Pada tahun 2005 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik membuka jurusan baru yaitu Ilmu Komunikasi (S1) dan Fakultas Teknik pada Jurusan Teknik Informatika (S1). Pada tanggal 30 Juni 2006 dengan keluarnya SK Nomor : 101/D/O/2006 Program Studi D3 Keperawatan telah berhasil mengalihkan perijinan pembinaanya dari Departemen Kesehatan ke Departemen Pendidikan Nasional. Pengalihan Pembinaan tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam pengawasan atas penyelenggaraan pendidikan tinggi khususnya di Fakultas Ilmu Kesehatan Jurusan D3-Keperawatan. Pada tahun 2006 membuka program studi baru di Fakultas Ekonomi, yaitu S-1 Akuntansi. Pada tahun 2012 membuka program studi S-1 Ilmu Keperawatan pada Fakultas Ilmu Kesehatan. Pada tahun 2013 membuka program Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Teknologi Pembelajaran. Pada tahun 2014 membuka program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD), Program Studi Pendidikan Guru MI, Program Studi Ilmu Hukum dan program Profesi Ners.

Pada tahun 2015 Universitas Muhammadiyah Ponorogo telah mendapatkan akreditasi institusi dengan nilai B berdasarkan SK BAN-PT Nomor 169/SK/AKred/PT/IV/2015 dan sampai saat ini memiliki 7 fakultas dengan 20 program studi. (T. R. UMPO, 2016)

Universitas Muhammadiyah Ponorogo menyediakan sarana dan prasarana fisik berupa pembangunan dengan perkuliahan 2 lokasi masing-masing berlantai 3 dengan kapasitas 36 ruang, perpustakaan 2 lantai, berbagai laboratorium seperti Lab. Bahasa, Lab. Teknik, Lab. Akuntansi dan Lab. Elektro yang semuanya itu untuk mendukung praktikum mahasiswa dan pengembangan lahan untuk mendukung praktikum kampus terpadu di atas tanah 13.934 m<sup>2</sup>. (H. UMPO, 2019)

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

“Menjadikan Universitas yang Unggul dalam Penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni Berdasarkan Nilai-Nilai Islam”

### b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi yang berkualitas berdasarkan nilai-nilai islam;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas berdasarkan nilai-nilai islam;
3. Menyelenggraan pengelolaan institusi yang amanah dan bertumpu pada sistem penjaminan mutu;
4. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan civitas akademika dalam kehidupan yang islam;
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan pihak lain yang saling menguntungkan dan dapat dipertanggungjawabkan.

### c. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, profesi, dan vokasi yang unggul dalam bidang ipteks berdasarkan nilai-nilai islam;
2. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing nasional dalam bidang ipteks berdasarkan nilai-nilai islam;

3. Menghasilkan karya penelitian yang berkualitas dalam bidang ipteks berdasarkan nilai-nilai islam;
4. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dalam bidang ipteks berdasarkan nilai-nilai islam;
5. Mewujudkan tata kelola institusi yang amanah dan bertumpu pada sistem penjaminan mutu;
6. Mewujudkan kultur kehidupan Islami pada seluruh civitas akademika;
7. Menghasilkan kerjasama dan jaringan kerja dengan pihak lain yang saling menguntungkan dan dapat dipertanggungjawabkan.  
(H. UMPO, 2019)



## B. Kondisi Demografis Obyek Penelitian

### a. Fakultas dan Program Studi

Universitas Muhammadiyah Ponorogo memiliki 7 Fakultas dan 21 Program Studi, adapun secara terperinci dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2.1

Fakultas dan Program Studi  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Fakultas	Jenjang	Program Studi
Agama Islam	S1	Pendidikan Agama Islam
	S1	Pendidikan Guru MI
	S2	Magister Pendidikan Agama Islam
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S1	Ilmu Pemerintahan
	S1	Ilmu Komunikasi
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1	PPKN
	S1	Pendidikan Matematika
	S1	Pendidikan Bahasa Inggris
	S1	Pendidikan Guru PAUD
Hukum	S1	Ilmu Hukum
Ekonomi	S1	Manajemen
	S1	Ekonomi Pembangunan
	S1	Akuntansi
	D3	Akuntansi
Teknik	S1	Teknik Mesin
	S1	Teknik Elektro
	S1	Teknik Informatika
Kesehatan	S1	Keperawatan
	D3	Keperawatan
	D3	Kebidanan
	Profesi	Ners

Sumber : (T. R. UMPO, 2016)

## b. Fasilitas

Beberapa fasilitas sarana dan prasarana penunjang kegiatan akademik maupun non akademik di Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa antara lain :

- 1) Gedung perkuliahan representative (4 lantai)
- 2) Gedung Auditorium sebagai pusat kegiatan mahasiswa
- 3) Masjid kampus Al-Manar dengan kapasitas 1500 orang sebagai pusat kegiatan dakwah kampus
- 4) Perpustakaan kampus dengan koleksi lengkap dan terbaru didukung dengan *Computerized System* dan telah terakreditasi “A”
- 5) Laboratorium Bahasa Arab berbasis multimedia
- 6) Laboratorium Fotografi
- 7) Laboratorium Penyiaran
- 8) Laboratorium Mobile Training Unit
- 9) Laboratorium Pemerintahan
- 10) Laboratorium Audio Visual
- 11) Laboratorium Micro Teaching
- 12) Laboratorium Pendidikan Dasar
- 13) Laboratorium Bahasa Inggris
- 14) Laboratorium PPKN
- 15) Laboratorium Hukum
- 16) Laboratorium Akuntansi Darar
- 17) Laboratorium Teknik Otomotif
- 18) Laboratorium Pemrograman dan Jaringan
- 19) Laboratorium Radio bagi mahasiswa Teknik Elektro
- 20) Laboratorium Sistem Informasi
- 21) Laboratorium Multimedia
- 22) Laboratorium Ilmu Kesehatan dengan menggunakan 5 sistem konsentrasi yaitu : medical bedah, keperawatan anak, komunitas dan jiwa, keperawatan dasar dan maternitas.
- 23) Laboratorium KIA yang representative
- 24) Laboratorium Perbankan

- 25) Laboratorium Kewirausahaan
- 26) Laboratorium Matematika Komputasi
- 27) Ruang kuliah representatif dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC)
- 28) Perkuliahan berbasis multimedia
- 29) Free Internet Access (Wifi) yang dapat diakses dari setiap sudut kampus
- 30) Bus Kampus
- 31) Asrama mahasiswa
- 32) Studio radio suara Al-Manar
- 33) ATM Banking
- 34) Laboratorium Terpadu 5 lantai
- 35) Balai Kesehatan Umum (BKU) sebagai pusat layanan kesehatan bagi warga kampus (*free of charge*)
- 36) Gedung Expotorium berkapasitas total 4000 orang

Sumber : (*Fasilitas Kampus, 2020*)



### C. Data Teknis Obyek Penelitian

#### 1. Struktur KPUM (Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa)

Tabel 2.2  
Struktural Kepengurusan KPUM 2019

No.	Nama	Jabatan
1.	Muh. Ardiansyah	Ketua KPUM
2.	Ferika Putri Cahyaningrum H.	Sekretaris KPUM
3.	Kun Nadhifah Mualifah	Bendahara KPUM
4.	Deliana Erlitasari	Anggota
5.	Umayya Dwilestari	Anggota
6.	Muh Ukhasah Amri	Anggota
7.	Muhammad Tegar Khusyairi H.	Anggota
8.	Indro Priono	Anggota
9.	Rita Nur Alfaini	Anggota
10.	Septian Hadi Wirdyanto	Anggota
11.	Novita Popi Wulandari	Anggota
12.	Afida Kumaya Meidyanti	Anggota
13.	Muhammad Henry Dhani Saputra	Anggota
14.	Inggar Maharani	Anggota
15.	Dessy Puspita Sari	Anggota
16.	Jaliil Indah	Anggota
17.	Qosdi Hanifah	Anggota
18.	Ariska Rahayuningtyas	Anggota
19.	Erinda Fatkhiyatul Genade	Anggota
20.	Pretty Desya Saputri	Anggota
21.	Hasna Atikah Khairunnisa	Anggota

Sumber : (KPUM, 2019)



## 2. Tugas dan Wewenang KPUM

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Mahasiswa Nomor 4 Tahun 2019 tentang Susduk KPUM UMPO adalah sebagai berikut :

- 1) Tugas KPUM UMPO adalah menyelenggarakan PEMILU Presiden / Wakil Presiden Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- 2) KPUM UMPO berwenang membuat peraturan penyelenggaraan Pemilu dengan merujuk pada Surat Keputusan DPM UMPO dan atau Peraturan Rektor tentang Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kemahasiswaan (PPOK) Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- 3) KPUM UMPO bertugas dan berwenang untuk :
  - a. Merencanakan dan melaksanakan teknis penyelenggaraan Pemilu Presiden / Wakil Presiden Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
  - b. Menetapkan peserta yang memenuhi syarat sah untuk ikut sebagai kandidat atau calon kandidat dalam Pemilu Presiden / Wakil Presiden Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
  - c. Menetapkan dan mengumumkan jadwal Pemilu Presiden / Wakil Presiden Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo kepada seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- 4) Ketentuan yang dimaksud dalam ayat (3) huruf c pasal ini terdiri dari :
  - a. Jadwal pendaftaran calon Presiden / Wakil Presiden Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo
  - b. Jadwal seleksi dan pengumuman yang dimaksud adalah hasil seleksi calon kandidat pada point (a)
  - c. Jadwal pelaksanaan kampanye lisan, media dan dialogis
  - d. Jadwal pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara
  - e. Jadwal pengumuman hasil pemungutan suara

*(Sumber : Undang-Undang Republik Mahasiwa No. 4 tahun 2019)*

### 3. Struktur Panwasra (Panitia Pengawas Pemira)

Tabel 2.3

Struktural Kepengurusan Panwaslu Pemira 2019

No.	Nama	Jabatan
1.	M. Hanif Zein A	Ketua
2.	Della Elsi Andarita	Sekretaris
3.	Jumelang Sukmawan	Bendahara
4.	Yeni Helfiza	Anggota
5.	Clarissa Linda Pratiwi	Anggota
6.	Alberta Adinata	Anggota
7.	Dewi Siti Fatima	Anggota

Sumber : (Panwaslu, 2019)

### 4. Tugas dan Wewenang Panwaslu Pemira

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Mahasiswa Nomor 5 Tahun 2019 tentang Susduk Panwaslu Pemira adalah sebagai berikut :

- 1) Tugas Panwaslu UMPO adalah menyelenggarakan pengawasan pada pemilwa Presiden / Wakil Presiden Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- 2) Panwaslu UMPO berwenang mengawasi terhadap penyelenggaraan Pemilwa dengan merujuk pada Surat Keputusan DPM UMPO dan atau Peraturan Rektor tentang Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kemahasiswaan (PPOK) Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- 3) Panwaslu UMPO bertugas dan berwenang untuk:
  - a. Memantau jalannya pemilwa sesuai dengan teknis yang berlaku.
  - b. Menerima laporan permasalahan dalam penyelenggaraan pemilwa.
  - c. Mengkaji setiap laporan pelanggaran oleh peserta pemilwa.
- 4) Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib disampaikan secara tertulis kepada Panwaslu Pemilwa dengan paling sedikit memuat :

- (a) Nama dan alamat pelapor; (b) Pihak terlapor; (c) Waktu dan tempat kejadian perkara dan uraian kejadian.

(Sumber : Undang-Undang Republik Mahasiwa No. 5 tahun 2019)

## 5. Daftar Paslon Presma dan Gubma Periode 2019-2020

Tabel 2.4

Calon Kandidat Presma dan Wapresma serta Cagub dan cawagub 2019

### Capres dan Cawapres

No.	Nama Capres	Nama Cawapres	No urut
1.	Rifki Rizal Wardani	Endik Pramujiyanto	01

### Cagub dan Cawagub

No.	Nama Cagub	Nama Cawagub	Fakultas	No urut
1.	Tobi Feisa	Sulthan Martha	FISIP	02
2.	Febriani Indah Setiawati	Ade Tri Arumsari	FISIP	01
3.	Riski Amallia	Isni Athul Milla	FE	01
4.	Kinanti Putri Alyotimur	Adhi Karunia	FAI	01
5.	Muhtarom Khoriq Pradana	Deny Akhyar Syaifulloh	FAI	02
6.	Sugianto	Rifdatul Mufidah	FT	01
7.	Agil Nugroho	Ihsan Fajar Utomo	FT	02
8.	Syahrul Arip Rahmanto	Nikholas Sendy Pradana	FIK	03
9.	Lovarin Diltima Andriyanto	Yusuf Nur Mahmudin	FIK	02
10.	Handa Tri Nur Cahyo	Imam Yudi Santoso	FIK	01
11.	Imroatul Ardzyiah	Alidono Setya	FKIP	01
12.	Fendy Eko Hardiawan	Iqbal Akbar Imamudin	FKIP	02

Sumber : (KPUM, 2019)

## 6. Syarat Pendaftaran Presma dan Gubma UMPO 2019

- 1) Fotocopy KTM (Kartu Tanda Mahasiswa), Sertifikat Mastamaru, LKMM-TM dan AIK (Khusus Paslon BEM-U)
- 2) Mahasiswa aktif UMPO minimal semester 5 yang tidak pernah menjalani sanksi akademik serta tidak pernah terancam Drop Out.
- 3) IPK minimal 2,75 dibuktikan dengan transkrip nilai sementara.
- 4) Bersedia cuti dari semua jabatan struktural dilembaga kemahasiswaan tingkat jurusan, fakultas dan universitas saat lolos verifikasi.
- 5) Bersedia tidak melaksanakan yudisium ketika masa kepengurusan.
- 6) Bukan anggota partai politik dan underbownya.
- 7) Pernah mengikuti kepanitiaan dan atau organisasi kemahasiswaan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- 8) Surat rekomendasi fakultas minimal dari 2 fakultas untuk (BEM-U) dan dari dekan fakultas masing-masing untuk (BEM-F)
- 9) Bagi yang menjabat menjadi ketua umum disalah satu kemahasiswaan lain di dalam maupun di luar kampus, menyertakan surat pernyataan pengunduran diri dari ketua umum.
- 10) Memiliki dan mencantumkan visi dan misi dalam berkas pendaftaran .

*Sumber* : (KPUM, 2019)

## 7. Daftar TPS (Tempat Pemungutan Suara)

Adapun daftar TPS yang ada di Universitas Muhammadiyah ketika pemilihan umum raya tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5

Daftar TPS Pemira UMPO

No.	Nama	Lokasi	Keterangan
1.	TPS 1	Plaza Lantai 1	Fakultas Ekonomi
2.	TPS 2	Plaza Lantai 2	FISIP & FKIP
3.	TPS 3	Plaza Lantai 3	Fakultas Hukum & FAI
4.	TPS 4	Aula Rektorat lt. 4	Fakultas Teknik & FIK

*Sumber* : (KPUM, 2019)

## **8. Peraturan / Tata Cara Pemungutan Suara**

- a. Pelaksanaan pemungutan suara dilakukan di tempat pemungutan suara (TPS) yang telah ditentukan KPUM
- b. Pemberian hak pilih tidak dapat diwakilkan oleh orang lain
- c. Pemilih wajib mengisi presensi DPT yang telah disediakan
- d. Masing-masing pemilih mendapatkan surat suara diantaranya :
  - 1) Surat suara untuk Capresma dan Cawapresma
  - 2) Surat suara untuk Cagubma dan Cawagubma
  - 3) Surat suara dari HMJ atau HMPS yang mengikuti Pemira.
- e. Pemilih masuk bilik suara untuk mencoblos, apabila bilik suara masih penuh, maka calon pemilih harus mengantri terlebih dahulu.
- f. Pemilih yang telah melakukan pencoblosan harus memasukkan surat suara sesuai dengan kotak surat suara yang telah disediakan.
- g. Pemilih memasukkan sendiri surat suara pada kotak suara yang telah disediakan.
- h. Setelah memasukkan surat suara, pemilih wajib mencelupkan atau member tanda di kelingking kiri pada tinta yang telah disediakan oleh KPUM yang berada di dekat pintu keluar TPS.
- i. Pemilih dilarang membawa HP saat melakukan pencoblosan, apabila ada pemilih yang membawa HP, tas, buku atau yang lain harus ditiptkan di sekretariat TPS pada saat mengisi presensi dan akan diawasi oleh petugas KPUM dan Panwaslu yang bertugas di TPS.
- j. Pemilih dilarang mengambil gambar saat melakukan pencoblosan.
- k. TPS dibuka pada pukul 08.00 – 16.00 WIB. *Sumber* : (KPUM, 2019)

## **9. Peraturan Penghitungan Suara**

- a. Setelah TPS tutup petugas TPS akan merekap jumlah DPT yang hadir dan menandatangani berita acara yang telah disediakan.
- b. Berita acara akan diserahkan kepada yang bertugas dalam perhitungan suara masing-masing TPS untuk menyamakan semua data.
- c. Penghitungan surat suara dimulai pada pukul 19.00 WIB sampai selesai.

- d. Perhitungan suara akan dilakukan per TPS pada tempat yang telah disediakan, apabila melakukan perpindahan maka pemindahan kotak suara akan diawasi langsung oleh semua anggota panwaslu.
- e. Untuk perolehan suara capresma dan cawapresma akan di hitug per TPS dan perolehan suara akan digabungkan di satu tempat yang akan diawasi oleh Panwaslu.
- f. Saat perhitungan suara dilakukan oleh petugas KPUM yang disaksikan oleh saksi paslon dan diawasi oleh panwaslu.
- g. Untuk tempat penghitungan suara antara lain TPS 1 di Ruang B102, TPS 2 di Ruang A203, TPS 3 di Ruang B301, TPS 4 di Ruang D406  
*Sumber : (KPUM, 2019)*

#### 10. Distribusi Surat Suara

Pada hari Senin, 30 September 2019 dilakukan pendistribusian surat suara dari tempat penyimpanan menuju ke TPS oleh KPUM dan didampingi oleh Panwaslu pemira dengan rincian pendistribusian sebagai berikut :

Tabel 2.6

Jumlah Surat Suara yang diterbitkan KPUM UMPO

No.	Keterangan	Jumlah
1.	<b>Surat Suara BEM-U</b>	<b>3000 Surat Suara</b>
	TPS 1	924 Surat Suara
	TPS 2	583 Surat Suara
	TPS 3	293 Surat Suara
	TPS 4	1200 Surat Suara
2.	Surat Suara BEM FE	880 Surat Suara
3.	Surat Suara BEM FT	600 Surat Suara
4.	Surat Suara BEM FISIP	310 Surat Suara
5.	Surat Suara BEM FAI	210 Surat Suara
6.	Surat Suara BEM FKIP	286 Surat Suara
7.	Surat Suara BEM FIK	500 Surat Suara

*Sumber : (KPUM, 2019)*